

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara umum tentang analisis kesulitan mengelola pembelajaran selama pandemi Covid-19 pada guru-guru SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu Tahun Ajaran 2020/2021 dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan masalah penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Ada dua bentuk pengelolaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru di SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu yaitu bentuk pembelajaran secara daring dan bentuk pembelajaran secara luring. Adapun bentuk pembelajaran daring yang digunakan adalah bentuk *whatsapp group*, pelaksanaan pembelajarannya dilakukan melalui media *whatsapp group* dengan cara guru mengirimkan tugas berbentuk pesan kepada siswa melalui aplikasi group tersebut. Dan untuk bentuk pembelajaran luring menggunakan tiga bentuk yaitu kelas shift pelaksanaannya dilakukan secara tatap muka di sekolah satu minggu sekali dalam satu kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru. Les privat proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan diluar jam sekolah atau pada sore hari, dan tugas terstruktur, proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru yaitu hanya minta siswa untuk mengerjakan tugas berbentuk catatan rangkuman.

2. Kesulitan yang dialami guru-guru SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu Tahun Ajaran 2020/2021 dalam mengelola pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 Tahun Ajaran 2020/2021 sangat berbeda antara lain (1) keterbatasan internet dan tidak adanya kouta internet sehingga guru-guru tidak bisa menggunakan media daring untuk menyampaikan materi. (2) kurang memahami menggunakan aplikasi. (3) kegagalan pelaksanaan evaluasi dikarenakan keterbatasan waktu pelaksanaan pembelajaran yang telah dikurang.
3. Upaya atau solusi guru-guru SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu Tahun Ajaran 2020/2021 bahwa upaya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan (1) mengikuti berbagai kegiatan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, guru berusaha berlatih bagaimana cara menyusun perangkat pembelajaran yang baik sehingga pada proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sehingga semua materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa dapat dipahami dengan mudah oleh siswa, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, (2) guru melakukan kerja sama dengan kepala sekolah dengan berdiskusi bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Guru juga bekerja sama dengan orang tua murid selaku partner utama siswa agar proses pembelajaran dengan baik. Di peroleh hasil presentase dalam pengelolaan pembelajaran yang di terapkan oleh guru dengan

indikator bentuk pengelolaan pembelajaran sebesar 74,07 % dengan kategori baik, presentase indikator kedua kesulitan mengelola pembelajaran sebesar 35,71% dengan kategori kurang baik, dan presentase indikator yang ketiga upaya atau solusi guru dalam mengatasi kesulitan sebesar 81,66% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya diikutsertakan untuk mengikuti kegiatan pelatihan terkhusus dalam kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran serta mengikuti seminar mengenai kurikulum sehingga guru lebih bisa memahami pengelolaan pembelajaran.
2. Dari segi kualitas pengelolaan sekolah hendaknya menyediakan sumber/media pembelajaran sehingga kegiatan proses pembelajaran di SD Negeri 23 Sejelu Kecamatan Ketungau Hulu dapat benar-benar berjalan dengan maksimal.
3. Bagi kepala sekolah untuk lebih memperhatikan guru dalam proses pengelolaan pembelajaran, agar diberikan pelatihan yang maksimal agar dalam proses pembelajaran dapat menjadi guru yang betul-betul profesional, berkulaitas, bertanggungjawab sebagai pengajar dan pendidikan